

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran

Pera Saskia Meka¹, Dina Mellita²

^{1,2,3,4}Universitas Binadarma Palembang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran. Penelitian ini dilakukan di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Obyek penelitian ini adalah Warga Desa dan yang berkepentingan, Obyek penelitian terdiri dari 2 (Dua) Variabel yaitu Partisipasi Masyarakat (X) sebagai Variabel Bebas (Independent Variable) dan Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (Y) sebagai Variabel Terikat (Dependent Variable).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keterlibatan Masyarakat harus lebih ditingkatkan dalam setiap proses, pembangunan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, penilaian serta evaluasi, karna masyarakat desa merupakan orang yang paling mengetahui serta memahami apa yang menjadi masalah dan apa yang dibutuhkan, itulah sebab nya masyarakat desa harus lebih ditingkatkan. Masyarakat Desa disarankan harus lebih aktif memberikan tanggapan serta suara terhadap aparatur desa, sehingga suara Masyarakat Desa lebih terdengar..

Kata Kunci: *Partisipasi masyarakat, Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa*

Copyright (c) 2022 Pera Saskia Meka

✉ Corresponding author :

Email Address : dinamellita@binadarma.ac.id

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 37 tahun 2007 menyatakan tentang pengelolaan keuangan desa yang memberikan landasan otonomi desa secara praktis bukan sekedar normatif. Pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penata usahaan, pertanggung jawaban dan pengawasan memberikan wewenang pengelolaan keuangan desa dan adanya Alokasi Dana Desa (ADD) yang bersumber (PP No.72 Tahun 2015), alokasi dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa yang bersumber dari Dana Perimbangan Keuangan dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Desa adalah bentuk pemerintah terkecil yang ada di Indonesia, yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai seorang petani dan tingkat pendidikan yang relatif rendah dengan pimpinan pemerintah desa yaitu kepala desa. Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, desa adalah satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati, sistem pemerintah Negara Republik Indonesia.

Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) merupakan rencana keuangan desa dalam satu tahun yang memuat perkiraan pendapatan, rencana belanja, program, kegiatan dan rencana pembiayaan yang dibahas dan disetujui oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang ditetapkan dalam Peraturan Desa (Nurcholis, 2011 dalam Wati, 2019).

Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) sangat penting bagi pembangunan desa, karena untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa yang baik dimulai dari anggaran pendapatan belanja desa yang tepat sasaran, adanya partisipasi masyarakat sangat berperan penting dalam mencapai penyusunan anggaran pendapatan belanja yang tepat sasaran, adanya persepsi serta keikutsertaan masyarakat dalam penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dengan demikian persoalan yang membebani masyarakat akan berkurang sehingga dapat memberikan hal positif bagi kelangsungan hidup masyarakat desa.

Fenomena Umum yang sering dihadapi oleh sebagian besar masyarakat desa adalah kurangnya minat partisipasi masyarakat desa dalam mengungkapkan Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa). Hal ini dilandasi dengan ketidakpahaman serta kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya partisipasi masyarakat terhadap persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa).

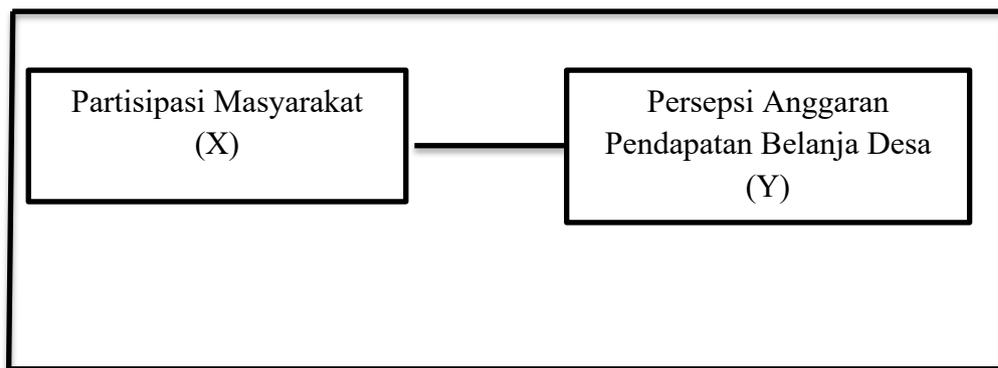
Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh I Gede Made Artha Dharmakarja (2020) ; tetapi terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut terletak pada obyeknya yaitu penelitian sebelumnya melakukan penelitian di desa yang ada di Pagaran Taph Darussalam Kecamatan Rokan Ulu Provinsi Riau, sedangkan pada penelitian ini peneliti menjadikan Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) sebagai obyek penelitiannya.

Alasan peneliti memilih obyek tersebut sebagai obyek penelitian adalah peneliti sudah melakukan observasi awal pada desa-desa yang ada di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) maka, peneliti menemukan bahwa masyarakat desa yang ada di Desa Lebu Rarak masih kurang berkontribusi/berpartisipasi terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa). Selain itu peneliti sebelumnya juga menyarankan peneliti selanjutnya untuk mencoba melakukan penelitian ulang dengan tahun yang baru. Hal ini dilakukan guna untuk melihat apakah ditahun berikutnya terdapat Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa.

Selain mengembangkan penelitian terdahulu ketidakpahaman dan kurangnya minat keikutsertaan Partisipasi Masyarakat Terhadap Persepsi Anggaran

Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) juga melatar belakangi penelitian ini, pentingnya partisipasi serta persepsi masyarakat terhadap anggaran pendapatan belanja desa sangat menarik untuk diteliti hal ini dilakukan guna untuk melihat sejauh mana pemerintah desa menjalankan tugas dan tanggung jawab, sehingga dapat memperdaya masyarakat dan memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat desa. Partisipasi masyarakat juga diharapkan dapat memberikan peningkatan, keterbukaan Pemerintah Desa Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa.

Kerangka Pemikiran mengenai Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Ho : Tidak ada Pengaruh Signifikat Partisipasi Masyarakat Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa).

HI : Terdapat Pengaruh Signifikat Partisipasi Masyarakat Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa).

METHODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Obyek penelitian ini adalah Warga Desa dan yang berkepentingan, Obyek penelitian terdiri dari 2 (Dua) Variabel yaitu Partisipasi Masyarakat (X) sebagai Variabel Bebas (Independent Variable) dan Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (Y) sebagai Variabel Terikat (Dependent Variable). Populasi adalah wilaya generalisasi yang terdiri atas : Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2019). Mayarakat Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), berjumlah 1048 Jiwa, yang menjadi Populasi dalam Penelitian ini adalah Kepala keluarga/satu orang dalam satu keluarga yang berjumlah 315 Kepala Keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 dapat dilihat pada Tabel IV. 6. Sebagai Berikut :

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.412	2.465		2.601	.011
	Partisipasi Masyarakat	.641	.063	.763	10.150	.000

a. Dependent Variable: Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa

Berdasarkan Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan SPSS 25.0 diperoleh regresi sederhana sebagai berikut : $Y = a + b \cdot x$

Nilai Konstanta sebesar 6.412 (Positif). Hal ini menunjukkan bahwa tanpa Partisipasi Masyarakat, maka Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa , Desa Lebu Rarak tetap positif.

Nilai Koefisienan Partisipasi Masyarakat 0,641 (Positif). Hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa, artinya apabila terjadi peningkatan pada Partisipasi Masyarakat maka Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa akan meningkat, dan sebaliknya apabila Partisipasi Masyarakat menurun maka Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa akan ikut menurun dengan asumsi Partisipasi Masyarakat tetap.

Hasil dari Analisis Regresi Sederhana diatas dapat dilihat bahwa variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran.

Uji t (Persial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apaka variabel Partisipasi Masyarakat secara persial berpengaruh terhadap variable Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji t (Persial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.412	2.465		2.601	.011
	Partisipasi Masyarakat	.641	.063	.763	10.150	.000

a. Dependent Variable: Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa

Menentukan t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 90 dan tingkat kesalahan (a) 10% = 0,1 dan tingkat kebebasan (df) 0,1 (76-2) adalah 0,1 = 74 jadi nilai t_{tabel} = Berdasarkan Tabel IV.8 dapat dilihat sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} (2.601) > t_{tabel} 1.665 dengan tingkat signifikat 0,000 < 0,10 maka H02 ditolak dan Ha2 diterima, artinya ada pengaruh signifikan Partisipasi

Masyarakat terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa, di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas yaitu Partisipasi Masyarakat terhadap Variabel terikat yaitu Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.576	6.631
a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat				

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel. IV.7 diatas, diperoleh *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,576 artinya Partisipasi Masyarakat di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran 57.6 % dijelaskan oleh variabel Partisipasi Masyarakat. Sedangkan sisanya 42.4 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa

Berdasarkan Regresi Linier Sederhana ($Y = a + b.x$) Menunjukkan bahwa Koefisienan Regresi Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran. Koefisienan Partisipasi Masyarakat Positif maka Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa akan meningkat, dan sebaliknya jika Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa Partisipasi Masyarakat menurun maka juga menurun. Hasil Uji Hipotesis secara persial pada tingkat kepercayaan 90% menunjukkan Nilai t_{hitung} (2.601) > t_{tabel} 1.665 dengan tingkat signifikat $0,000 < 0,10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan Partisipasi Masyarakat terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa, di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran. Dapat dilihat bahwa besarnya nilai Adjusted R Square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,576. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan Partisipasi Masyarakat terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa, Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran sebesar 57,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya yang tidak termasuk di dalam penelitian ini. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridha Fajri, Restu Agusti, dan Julita (2021). Hasil ini menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hal ini sejalan dengan penelitian ini, dengan kesamaan hasil yang memperlihatkan pengaruh positif dan signifikan variabel Partisipasi Masyarakat terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa. Berdasarkan Hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa 34 (34.8%). Hasil pernyataan kuisioner yang dibagikan kepada Masyarakat Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran menyatakan bahwa Masyarakat desa lebu rarak tidak ikut serta dalam memberikan tanggapan mengenai Anggaran Pendapatan Belanja Desa.

SIMPULAN

Ada Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa, di Desa Lebu Rarak Kecamatan Pedamaran. Keterlibatan Masyarakat harus lebih ditingkatkan dalam setiap proses, pembangunan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, penilaian serta evaluasi, karna masyarakat desa merupakan orang yang paling mengetahui serta memahami apa yang menjadi masalah dan apa yang dibutuhkan, itulah sebab nya masyarakat desa harus lebih ditingkatkan. Masyarakat Desa disarankan harus lebih aktif memberikan tanggapan serta suara terhadap aparat desa, sehingga suara Masyarakat Desa lebih terdengar.

Referensi :

- Dharmakarja, I. (2020). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. *Jurnal: Of Public Financial Management*, Vol. 4, No. 2, Hal 31-41.
- Walean, T. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di Desa Sinisir Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal: Governance*, Vol. 1, No 2.
- Dewi, S. (2018). Partisipasi Warga Desa dalam Proses Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) *Jurnal : Media Soerjo*, Vol. 22 No. 1.
- Hanifah, S. (2015). Akuntabilitas Dan Transparansi Pertanggung Jawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4, No. 8.
- Laily, E. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif. *Jurnal : Manajemen Publik*. Vol. 3, No. 3.
- Dwiyanto, B. (2011). Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Penguatan Sinergi Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 12, No. 2, Hal. 239-256.
- Bormasa, M. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal : OTONOMI-STIA TRINITAS*. Vol. 12, No. 25.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* : Bandung.
- Kadir. (2019). *Statistika Terapan, Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Pogram SPSS/ Linier dalam penelitian*. Edisi Ke 5 : Depok.
- Isti, D. (2017). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa untuk Memperdaya Masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal : Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 1, No. 1.
- Utomo , S. (2015). Implementasi Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Media Trend*, Vol. 10, No. 1, Hal. 19-31.

- Arthana, I. (2013). Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Tahun Anggaran 2012-2013 di Desa Sumerta Kaja Kecamatan Denpasar Timur. Fakultas Studi Administrasi Negara, Universitas Udayan.
- Liando, L. (2017). Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Pertanggung Jawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa di Desa Kolongan Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No 2, Hal. 1474-1483